



KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.00.05.23.3874

TENTANG
PELAKSANAAN PELAPORAN INFORMASI INDUSTRI FARMASI

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN RI,

- Menimbang : a. bahwa untuk menunjang pengembangan industri farmasi diperlukan informasi kegiatan industri farmasi yang jelas dan memadai;
- b. bahwa data informasi kegiatan industri farmasi harus terkumpul dan lengkap serta berkesinambungan;
- c. bahwa sehubungan hal diatas perlu ditetapkan Pelaksanaan Pelaporan Informasi Industri Obat Farmasi dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Obat Keras (St.1949 No. 419);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3495);
3. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 46 Tahun 2002;
4. Keputusan Presiden Nomor 110 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Lembaga Pemerintah Non Departemen, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 48 Tahun 2002;
5. Keputusan Menteri Kesehatan No. 245/Menkes/SK/V/1990 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pelaksanaan Pemberian Izin Usaha Industri Farmasi;
6. Keputusan Kepala Badan POM No.02001/SK/KB POM Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Memperhatikan : Keputusan Bersama Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 264A/Menkes/SKB/VII/2003 dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia Nomor 02/SKB/M.PAN/7/2003 tentang Tugas, Fungsi dan Kewenangan Dibidang Pengawasan Obat dan Makanan.



MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- Pertama : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG PELAKSANAAN PELAPORAN INFORMASI INDUSTRI FARMASI.
- Kedua : Industri Farmasi yang telah memperoleh Izin Usaha Industri Farmasi wajib menyampaikan informasi secara berkala mengenai kegiatan dan hasil produksinya.
- Ketiga : Informasi sebagaimana dimaksud dalam diktum Kedua disampaikan dalam bentuk laporan :
- a. Data perusahaan industri farmasi (Form POM- 9);
 - b. Data tahunan produksi dan pemasaran (Form POM - 9f);
 - c. Data realisasi produksi obat jadi (Form POM - 9a);
 - d. Data realisasi produksi bahan baku farmasi (Form POM - 9b, khusus bagi industri farmasi yang memproduksi bahan baku farmasi);
 - e. Data realisasi penggunaan bahan baku/penolong (Form POM - 9c);
 - f. Data realisasi impor obat jadi (Form POM - 9d);
 - g. Data realisasi ekspor obat jadi dan atau bahan baku farmasi (Form POM - 9e, khusus bagi industri farmasi yang melakukan ekspor).
- Keempat : Laporan sebagaimana dimaksud dalam diktum Ketiga disampaikan secara berkala dengan ketentuan sebagai berikut :
- Laporan butir a dan b disampaikan 1 (satu) kali dalam satu tahun (bila ada perubahan pada butir yang harus dilaporkan);
 - Laporan butir c, d, dan e disampaikan tiap 3 (tiga) bulan;
 - Laporan butir f dan g disampaikan tiap 1 (satu) bulan.
- Kelima : Laporan data perusahaan industri farmasi dan data lainnya sebagaimana dimaksud dalam diktum Ketiga disampaikan kepada Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan tembusan kepada Kepala Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan setempat selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah masa laporan yang bersangkutan, kecuali laporan data realisasi ekspor dan impor selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.
- Keenam : Tata cara pelaporan dilaksanakan dengan menggunakan formulir sebagaimana contoh yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini.



- Ketujuh : Dengan ditetapkannya Keputusan ini, maka Keputusan Direktur Jenderal POM Nomor PO.02.02.2.02537 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Pelaporan Informasi Industri Farmasi dinyatakan tidak berlaku.
- Kedelapan : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perubahan atau perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 21 Oktober 2003

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN RI
KEPALA,



[Handwritten signature]

M. PURNO

LAPORAN DATA PERUSAHAAN INDUSTRI FARMASI

FORM
POM - 9

TAHUN:

III REALISASI INVESTASI (PMA DALAM US \$ RIBU DAN PMDN, SWASTA NASIONAL DAN BUMN DALAM Rp JUTA)

A. REALISASI PENGGUNAAN DANA

URAIAN	PENAMBAHAN SELAMA PERODE LAPORAN (US \$ RIBU / RP. JUTA)		AKUMULASI (US \$ RIBU / RP. JUTA)	
	TOTAL	IMPOR	TOTAL	IMPOR
1	2	3	4	5

1. MODAL TETAP

- a. PEMBELIAN & PEMATANGAN TANAH _____
- b. BANGUNAN GEDUNG _____
- c. MESIN/PERALATAN _____
- d. LAIN-LAIN _____

2. MODAL KERJA (1 TURN OVER) BERDASARKAN KAPASITAS TERPASANG : _____

B. REALISASI SUMBER DANA

URAIAN	POSISI AWAL	MUTASI SELAMA PERODE LAPORAN		POSISI AKHIR
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	
1	2	3	4	5

- 1. MODAL SAHAM YANG DISETOR _____
- 2. LABA YANG DITANAM KEMBALI _____
- 3. PINJAMAN _____
 - a. DALAM NEGERI _____
 - b. LUAR NEGERI _____

1 US \$ = Rp.

C. REALISASI PEMILIKAN SAHAM

URAIAN	POSISI AWAL	MUTASI SELAMA PERODE LAPORAN		POSISI AKHIR
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	
1	2	3	4	5

- 1. PESERTA INDONESIA _____
 - a. MASYARAKAT _____
 - b. KOPERASI _____
 - c. _____
 - d. _____
 - e. _____
 - f. _____
 - g. _____
 - h. _____
 - i. _____
 - j. LAINNYA _____

TOTAL _____

- 2. PESERTA ASING & LUAR NEGERI _____
 - a. _____
 - b. _____
 - c. _____
 - d. _____
 - e. LAINNYA _____

TOTAL _____

1 US \$ = Rp.

LAPORAN DATA PERUSAHAAN INDUSTRI FARMASI

TAHUN :

FORM
POM - 9

D. REALISASI MODAL PERSEROAN

URAIAN	POSISI AWAL	PENAMBAHAN SELAMA PERIODE LAPORAN	POSISI AKHIR
1	2	3	4

- 1. MODAL DASAR _____
- 2. MODAL DITEMPATKAN _____
- 3. MODAL DISETOR _____

E. LABA SETELAH PAJAK MENURUT SPT TERAKHIR Rp.
(DALAM Rp. JUTA)

IV A. REALISASI PENGGUNAAN TANAH

NO	URAIAN	SATUAN
1.	UNTUK INDUSTRI FARMASI	_____ HA
2.	UNTUK NON FARMASI	_____ HA
	JUMLAH	_____ HA

B. REALISASI PENGGUNAAN SARANA PENUNJANG PRODUKSI

NO	URAIAN	PENGGUNAAN	SATUAN
1.	LISTRIK a. PLN b. GENSET	_____	KVA KVA
2.	AIR a. PAM b. SUMBER SENDIRI	_____	M3/DT M3/DT
3.	TELEPON	_____	SST

C. PENGGUNAAN TEKNOLOGI

- 1. DIDASARKAN PADA :
LISENSI PATEN
LISENSI MEREK
BANTUAN TEKNIK
BANTUAN MANAJEMEN
- 2. PEMBAYARAN
LUMPUSUM SEBESAR : US \$ _____ / TAHUN
- 3. _____

D. PENYERAPAN TENAGA KERJA

URAIAN	INDONESIA	ASING	JUMLAH
1	2	3	4

- 1. MENURUT JABATAN MANAJEMEN :
 - DEWAN KOMISARIS : _____
 - DIREKSI _____
 - MANAJER _____
- NON MANAJEMEN
 - ADMINISTRASI _____
 - TEKNISI _____
 - LAIN-LAIN _____
- 2. MENURUT KUALIFIKASI TENAGA :
 - APOTEKER _____
 - SARJANA LAIN _____
 - ASISTEN APOTEKER _____
 - TENAGA LAIN _____
- TENAGA TETAP _____
- TENAGA TIDAK TETAP _____
- JUMLAH _____

LAPORAN DATA PERUSAHAAN INDUSTRI FARMASI

TAHUN :

FORM
POM - 9

E. PELAKSANAAN LATIHAN / PENDIDIKAN

JENIS LATIHAN	JUMLAH PESERTA	FREKUENSI LATIHAN
1	2	3

(Bila diperlukan dapat menggunakan lembar tambahan)

V. PENERAPAN WAWASAN LINGKUNGAN

1. KEWAJIBAN AMDAL

1. PIL 2. PEL 3. AMDAL 4. SEL

2. PERSETUJUAN RPL DAN RKL

NO. _____ TGL

VI. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

LAPORAN DISUSUN DENGAN SEBENARNYA

CAP & TANDA TANGAN

NAMA JELAS :

JABATAN :

LAPORAN REALISASI PRODUKSI OBAT JADI

POM – 9 a

NAMA INDUSTRI FARMASI : _____

ALAMAT : _____

TAHUN :

TRIWULAN : 1. JANUARI - MARET

2. APRIL - JUNI

3. JULI - SEPTEMBER

4. OKTOBER - DESEMBER

NO.	NAMA OBAT JADI, BENTUK SEDIAAN DAN KEKUATAN	SATUAN KEMASAN	JUMLAH PRODUKSI	NILAI
1	2	3	4	5

SOLE DISTRIBUTOR	:
DISTRIBUTOR LAIN	:

.....
Pelapor

(.....)
Nama jelas penanggung jawab

LAPORAN REALISASI PRODUKSI BAHAN BAKU FARMASI

POM - 9 b

NAMA INDUSTRI FARMASI : _____

ALAMAT : _____

TAHUN :

TRIWULAN : 1. JANUARI - MARET

2. APRIL - JUNI

3. JULI - SEPTEMBER

4. OKTOBER - DESEMBER

NO.	NAMA BAHAN BAKU	SATUAN	JUMLAH PRODUKSI	NILAI
1	2	3	4	5

.....
Pelapor

(.....)
Nama jelas penanggung jawab

**LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN BAHAN BAKU / PENOLONG
DAN BAHAN PENGEMAS**

POM - 9 c

NAMA INDUSTRI FARMASI : _____

ALAMAT : _____

TAHUN :

TRIWULAN : 1. JANUARI - MARET

2. APRIL - JUNI

3. JULI - SEPTEMBER

4. OKTOBER - DESEMBER

NO.	NAMA BAHAN	SATUAN	REALISASI PENGGUNAAN					
			LOKAL		IMPOR		TOTAL	
			JUMLAH	NILAI	JUMLAH	NILAI	JUMLAH	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9

.....
Pelapor

(.....)
Nama jelas penanggung jawab

LAPORAN REALISASI IMPOR OBAT JADI

POM – 9 d

NAMA INDUSTRI / PBF : _____

ALAMAT : _____

: _____

BULAN / TAHUN : _____ TAHUN _____

NO.	NAMA OBAT JADI, BENTUK SEDIAAN DAN KEKUATAN	SATUAN KEMASAN	JUMLAH	NILAI	IMPORTIR	ASAL (NAMA INDUSTRI & NEGARA)
1	2	3	4	5	6	7

.....
Pelapor

(.....)
Nama jelas penanggung jawab

**LAPORAN REALISASI EKSPOR
OBAT JADI / BAHAN BAKU**

POM - 9 e

BULAN : TAHUN :

NO.	NAMA OBAT JADI, BENTUK SEDIAAN DAN KEKUATAN/ BAHAN BAKU FARMASI	SATUAN KEMASAN	JUMLAH	NILAI FOB (US \$)	PELAKSANA EKSPOR	NEGARA TUJUAN	TANGGAL PENGA PALAN
1	2	3	4	5	6	7	8

.....

Pelapor

(.....)

Nama jelas penanggung jawab

PETUNJUK PENGISIAN FORM POM

1. Form POM – 9

- Diisi sesuai formulir
- Formulir diserahkan satu kali, diisi dan dikirimkan kembali bila ada perubahan data.

2. Form POM - 9a

- Nama obat jadi, Bentuk Sediaan dan Kekuatan : diisi semua nama obat jadi, bentuk sediaan dan kekuatan yang diproduksi pada periode 3 bulan.
Misalnya : Matrix tablet 200 mg
- Satuan Kemasan : tulis semua kemasan yang diproduksi untuk nama obat dan bentuk sediaan dimaksud dalam periode 3 bulan
Misalnya : dus 10 strip @ 10 tablet
Botol 1000 tablet
- Jumlah Produksi : tulis jumlah yang diproduksi untuk tiap kemasan dimaksud.
Misalnya :

Satuan Kemasan	Jumlah Produksi
Dus 10 strip @ 10 tablet	100 dus
Botol 1000 tablet	50 botol
- Nilai : tulis nilai untuk tiap kemasan yang diproduksi dalam Rupiah.

3. Form POM - 9b

- Nama Bahan Baku : sebutkan nama bahan baku yang diproduksi selama periode 3 bulan
- Satuan : sebutkan satuan jumlah dalam kg atau liter
- Jumlah Produksi : sebutkan jumlah dalam satuan dimaksud
- Nilai : tulis nilai hasil produksi untuk tiap bahan baku yang diproduksi dalam rupiah

4. Form POM – 9c

- Nama Bahan : sebutkan semua nama bahan baku aktif dan bahan baku penolong yang digunakan dalam produksi. Susunan pengisian dipisah antara bahan baku aktif dan bahan baku penolong.
- Satuan : sebutkan dalam kg atau liter
- Realisasi Penggunaan : sebutkan jumlah dan nilai dalam **rupiah** bahan baku aktif dan bahan baku penolong yang digunakan dalam produksi. Masukkan dalam kolom **lokal** jika bahan baku aktif atau bahan baku penolong merupakan produksi **lokal** dan dalam kolom **impor** jika bahan baku aktif atau bahan baku penolong merupakan produk impor.

5. Form POM – 9d

- Nama Obat Jadi, Bentuk Sediaan dan Kekuatan, Satuan Kemasan, Jumlah dan Nilai : idem dengan Form POM – 9b
- Importir : sebutkan badan usaha yang melaksanakan impor
- Asal (Nama Industri & Negara) : sebutkan nama industri dan negara dari mana produk tersebut di impor

6. Form POM – 9e

- Nama Obat Jadi, Bentuk Sediaan dan Kekuatan/Bahan Baku Farmasi, Satuan Kemasan, Jumlah : idem dengan Form POM – 9b
- Nilai : tulis nilai ekspor untuk tiap obat dan bahan baku dalam **dollar AS**
- Pelaksana Ekspor : sebutkan badan usaha yang melaksanakan ekspor
- Negara Tujuan : sebutkan negara tujuan ekspor
- Tanggal Pengapalan : sebutkan tanggal produk dikirim ke negara tujuan

7. Form POM – 9f

- No. : nomor urut
- Bentuk Sediaan Obat atau Jenis Bahan Baku : tulis semua bentuk sediaan obat yang diproduksi dalam periode 1 (satu) tahun, misalnya tablet, kapsul, sirup, suspensi, injeksi, krim dll . Untuk bahan baku tulis semua bentuk bahan baku yang diproduksi dalam periode 1 (satu) tahun.
- Satuan : sebutkan satuan dalam biji, kg, liter dll
- Kapasitas Terpasang per Tahun : kapasitas produksi yang terpasang untuk tiap bentuk sediaan
- Kapasitas Izin per tahun : sebutkan kapasitas produksi yang mendapat izin untuk tiap bentuk sediaan
- Realisasi produksi (volume) : sebutkan jumlah yang diproduksi dalam periode 1 (satu) tahun
- Pemasaran : sebutkan volume dan nilai produk yang dipasarkan di dalam negeri dan yang diekspor untuk tiap bentuk sediaan.

LAPORAN DATA PERUSAHAAN INDUSTRI FARMASI

FORM
POM - 9

TAHUN :

I KETERANGAN INDUSTRI FARMASI :

1 NAMA INDUSTRI FARMASI : 1 PMA 2 PMDN
 3 SWASTA NASIONAL 4 BUMN

2 STATUS INDUSTRI FARMASI :

3 NPWP :

4 ALAMAT KANTOR : _____

a. TELEPON :

b. TELEX :

c. FAX :

d. KODE POS :

5 ALAMAT INDUSTRI FARMASI : _____

PROPINSI : _____
 KAB/KOTA : _____
 KECAMATAN : _____
 DESA : _____

a. TELEPON : _____

b. TELEX :

c. FAX :

d. KODE POS :

II PERIZINAN PERUSAHAAN

A	IZIN PUSAT	TGL	PERMOHONAN	TGL	PERIZINAN	NO. PERSETUJUAN
1	PERSETUJUAN PEMERINTAH	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
a.	PMA : SPP PRESEDEN	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b.	PMDN : SP KETUA BPKM	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c.	SWASTA NASIONAL : SK MENKES	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
d.	BUMN : PP/KEPPRES	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2	APIT	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3	FASILITAS PERPAJAKAN	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4	FASILITAS PABEAN	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
a.	BARANG MODAL	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b.	BAHAN BAKU	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5	IZIN USAHA/IZIN USAHA INDUSTRI	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
B	IZIN DAERAH	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
1	IZIN LOKASI	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2	SK. HAK ATAS TANAH	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3	SERTIFIKAT	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
a.	HAK MILIK	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b.	HAK GUNA USAHA	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c.	HAK GUNA BANGUNAN	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
d.	HAK PERORANGAN	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
e.	HAK PAKAI	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4	IZIN BAGUNAN	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5	IZIN UU GANGGUAN/HO	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

LAPORAN DATA PERUSAHAAN INDUSTRI FARMASI

TAHUN :

FORM
POM - 9

III REALISASI INVESTASI (PMA DALAM US \$ RIBU DAN PMDN,
SWASTA NASIONAL DAN BUMN DALAM Rp JUTA

A. REALISASI PENGGUNAAN DANA

URAIAN	PENAMBAHAN SELAMA PERODE LAPORAN (US \$ RIBU / RP. JUTA)		AKUMULASI (US \$ RIBU / RP. JUTA)	
	TOTAL	IMPOR	TOTAL	IMPOR
1	2	3	4	5

- 1 MODAL TETAP
 - a. PEMBELIAN & PEMATANGAN TANAH _____
 - b. BANGUNAN GEDUNG _____
 - c. MESIN/PERALATAN _____
 - d. LAIN-LAIN _____
- 2 MODAL KERJA (1 TURN OVER) BERDASARKAN KAPASITAS TERPASANG : _____

B. REALISASI SUMBER DANA

URAIAN	POSISI AWAL	MUTASI SELAMA PERIODE LAPORAN		POSISI AKHIR
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	
1	2	3	4	5

- 1 MODAL SAHAM YANG DISETOR _____
- 2 LABA YANG DITANAM KEMBALI _____
- 3 PINJAMAN _____
 - a. DALAM NEGERI _____
 - b. LUAR NEGERI _____
- 1 US \$ = Rp.

C. REALISASI PEMILIKAN SAHAM

URAIAN	POSISI AWAL	MUTASI SELAMA PERIODE LAPORAN		POSISI AKHIR
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	
1	2	3	4	5

- 1 PESERTA INDONESIA
 - a. MASYARAKAT _____
 - b. KOPERASI _____
 - c. _____
 - d. _____
 - e. _____
 - f. _____
 - g. _____
 - h. _____
 - i. _____
 - j. LAINNYA _____
 - TOTAL _____
- 2 PESERTA ASING & LUAR NEGERI
 - a. _____
 - b. _____
 - c. _____
 - d. _____
 - e. LAINNYA _____
 - TOTAL _____
- 1 US \$ = Rp.

LAPORAN DATA PERUSAHAAN INDUSTRI FARMASI

FORM
POM - 9

TAHUN :

D. REALISASI MODAL PERSEROAN

URAIAN	POSISI AWAL	PENAMBAHAN SELAMA PERIODE		POSISI AKHIR
		LAPORAN		
1	2	3		4
1 MODAL DASAR	_____	_____	_____	_____
2 MODAL DITEMPATKAN	_____	_____	_____	_____
3 MODAL DISETOR	_____	_____	_____	_____

E. LABA SETELAH PAJAK MENURUT SPT TERAKHIR Rp.

IV A. REALISASI PENGGUNAAN TANAH

NO.	URAIAN	SATUAN
1	UNTUK INDUSTRI FARMASI	_____ HA
2	UNTUK NON FARMASI	_____ HA
	JUMLAH	_____ HA

B. REALISASI PENGGUNAAN SARANA PENUNJANG PRODUKSI

NO	URAIAN	PENGGUNAAN	SATUAN
1	LISTRIK	_____	KVA
	a. PLN	_____	KVA
	b. GENSET	_____	
2	AIR	_____	M3/DT
	a. PAM	_____	M3/DT
	b. SUMBER SENDIRI	_____	
3	TELEPON	_____	SST

C. PENGGUNAAN TEKNOLOGI

1 DIDASARKAN PADA ;

LISENSI PATEN
LISENSI MEREK
BANTUAN TEKNIK
BANTUAN MANAJEMEN

2. PEMBAYARAN LUMPUSUM SEBESAR : US \$ _____ / TAHUN

3 : _____

D. PENYERAPAN TENAGA KERJA

URAIAN	INDONESIA	ASING	JUMLAH
1	2	3	4

1 MENURUT JABATAN MANAJEMEN :

- DEWAN KOMISARIS _____
- DIREKSI _____
- MANAJER _____

NON MANJEMEN

- ADMINISTRASI _____
- TEKNISI _____
- LAIN-LAIN _____

2 MENURUT KULIFIKASI TENAGA :

- APOTEKER _____
- SARJANA LAIN _____
- ASISTEN APOTEKER _____
- TENAGA LAIN _____

TENAGA TETAP _____

TENAGA TIDAK TETAP _____

JUMLAH _____

LAPORAN DATA PERUSAHAAN INDUSTRI FARMASI

FORM
POM-9

TAHUN :

E. PELAKSANAAN LATIHAN/PENDIDIKAN

JENIS LATIHAN	JUMLAH PESERTA	FREKUENSI LATIHAN
1	2	3

(Bila diperlukan dapat menggunakan lebar tambahan)

V. PENERAPAN WAWASAN LINGKUNGAN

1 KEWAJIBAN AMDAL 1. PIL 2. PEL 3. AMDAL 4. SEL
2 PERSETUJUAN RPL DAN RKL NO. _____ TGL

IV. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

LAPORAN DISUSUN DENGAN SEBENARNYA

CAP & TANDA TANGAN
NAMA JELAS :

JABATAN

LAPORAN REALISASI PRODUKSI OBAT JADI

POM-9 a

NAMA INDUSTRI FARMASI : _____
ALAMAT : _____

TAHUN :
TRIWULAN : 1 JANUARI - MARET
 2 APRIL - JUNI
 3 JULI - SEPTEMBER
 4 OKTOBER - DESEMBER

NO.	NAMA OBAT JADI,	SATUAN KEMASAN	JUMLAH PRODUKSI	NILAI
	BENTUK KESEDIAAN			
	DAN KEKUATAN			
1	2	3	4	5

SOLE DISTRIBUTOR : _____
DISTRIBUTOR LAIN : _____

.....
Pelapor

(.....)
Nama jelas penanggung jawab

LAPORAN REALISASI PRODUKSI BAHAN BAKU

FROM-9 b

NAMA INDUSTRI FARMASI : _____
ALAMAT : _____

TAHUN :

TRIWULAN : 1 JANUARI - MARET
 2 APRIL - JUNI
 3 JULI - SEPTEMBER
 4 OKTOBER - DESEMBER

NO.	NAMA BAHAN BAKU	SATUAN	JUMLAH PRODUKSI	NILAI
1	2	3	4	5

.....

Pelapor

(.....)

Nama jelas penanggung jawab

LAPORAN REALISASI PRODUKSI BAHAN BAKU FARMASI

POM -9 b

NAMA INDUSTRI FARMASI : _____
ALAMAT : _____

TAHUN :
TRIWULAN : 1 JANUARI - MARET
 2 APRIL - JUNI
 3 JULI - SEPTEMBER
 4 OKTOBER - DESEMBER

NO.	NAMA BAHAN BAKU	SATUAN	JUMLAH PRODUKSI	NILAI
1	2	3	4	5

.....
Pelapor

(.....)
Nama jelas penanggung jawab

LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN BAHAN BAKU/PENOLONG DAN BAHAN PENGEMAS

POM-9 c

NAMA INDUSTRI FARMASI : _____
 ALAMAT : _____

TAHUN :

TRIWULAN : 1 JANUARI - MARET
 2 APRIL - JUNI
 3 JULI - SEPTEMBER
 4 OKTOBER - DESEMBER

NO	NAMA BAHAN	SATUAN	REALISASI PENGGUNAAN						
			LOKAL		IMPOR		TOTAL		
			JUMLAH	NILAI	JUMLAH	NILAI	JUMLAH	NILAI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	

.....
Pelapor

(.....)
 Nama jelas penanggung jawab

LAPORAN REALISASI IMPOR OBAT JADI

POM - 9 d

NAMA INDUSTRI / PBF : _____
ALAMAT : _____
: _____
: _____
BULAN / TAHUN : _____ TAHUN _____

NO	NAMA OBAT JADI, BENTUK SEDIAAN DAN KEKUATAN	SATUAN KEMASAN	JUMLAH	NILAI	IMPORTIR	ASAL (NAMA INDUSTRI & NEGARA)
1	2	3	4	5	6	7

.....
Pelapor

(.....)
Nama jelas penanggung jawab

**LAPORAN REALISASI EKSPOR
OBAT JADI / BAHAN BAKU**

POM - 9 e

BULAN : TAHUN :

NO	NAMA OBAT JADI, BENTUK SEDIAAN DAN KEKUATAN/ BAHAN BAKU FARMASI	SATUAN KEMASAN	JUMLAH	NILAI FOB (US \$)	PELAKSANA EKSPOR	NEGARA TUJUAN	TANGGAL PENGAPALAN
1	2	3	4	5	6	7	8

.....
Pelapor

(.....)
Nama jelas penanggung jawab